LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
DESA BERSINAR (BERSIH DARI NARKOBA)
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021

Power in Community: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Posso, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Oleh:
Prof. Dr. phil. Ikhfan Haris, M. Sc / 0021116705 (Ketua)
Muhammad Sarlin,M. Pd / 0001098604 (Anggota)
Hendra, S.Si,S.Pd,M.Pd / 0024108604 (Anggota)

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo
2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Lembar Pengesahan ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Manfaat Pelaksanaan Program 4
BAB II TARGET DAN LUARAN 5
A. Target 5
B. Luaran 6
BAB III METODE PELAKSANAAN 7
A. Persiapan dan Pembekalan 7
B. Uraian Program KKN Tematik 9
C. Rencana Aksi 11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14
A. Program Inti KKN Tematik Desa BERSINAR Posso 14
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 26
A. Biaya Kegiatan 26
B. Jadwal Kegiatan 26
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN 28
A. Simpulan 28
B. Saran 28
DAFTAR PUSTAKA 29
Lampiran 30
1. Biodata Tim Pengusul Program KKN Tematik
2. Rincian Pembiayaan
3. Peta Lokasi Pelaksanaan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan Narkotika dan obat-obatan berbahaya (Narkoba) di Indonesia semakin marak setiap tahunnya dan sampai saat ini masih menjadi masalah nasional dan bangsa yang belum dapat diatasi secara maksimal. Penyalahgunaan Narkoba, bukan hanya merambah di wilayah kota-kota besar saja, tetapi Narkoba telah menyebar keseluruh lapisan masyarakat, termasuk di desa-desa. Keberadaan narkoba mengancam masa depan umat manusia, di samping sebagai penyakit ganas itu, dari waktu kewaktu penggunaan dan peyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan, baik dari aspek kualitas maupun kuantitasnya (Badan Narkotika Nasional dan Pusat Penelitian Pranata Pembangunan, UI, 2003; Kemendes PDT,2014).

Mencermati data-data yang dirilis oleh BNN setiap tahunnya perkembangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba semakin meningkat jumlahnya dan telah mencapai situasi yang mengkhawatirkan, sehingga menjadi persoalan yang mendesak untuk segera ditangani secara bersama-sama. Peredaran dan penggunaan dan pengguna narkoba sangat massif tanpa melihat faktor usia, strata sosial bahkan jenis kelamin semua menjadi incaran dari penyalahgunaan obat-obat adiktif ini. korban penyalahgunaan narkoba bukan hanya orang dewasa, mahasiswa tetapi juga pelajar SMU sampai pelajar setingkat SD (Badan Narkotika Nasional dan Pusat Penelitian Kesehatan UI, 2004; Setiyawati Dkk, 2015).

Umumnya sasaran utama pengedar dan pengguna narkotika adalah para remaja atau generasi muda. Mereka merupakan golongan yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena selain memiliki sifat dinamis, energik, selalu ingin mencoba. Mereka juga mudah tergoda dan putus asa sehingga mudah jatuh pada masalah penyalahgunaan narkoba (Wijayanti, 2016).

Teoritis, penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain, yaitu: 1) Faktor letak geografi Indonesia; 2) Faktor ekonomi; 3) Faktor kemudahan memperoleh obat; 4) Faktor keluarga dan masyarakat; 5) Faktor kepribadian; 6) Faktor fisik dari individu yang menyalahgunakannya. Itu sebabnya, untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba diperlukan upaya yang terpadu dan komprenhensif yang meliputi upaya preventif, represif, terapi dan rehabilitasi (Padmohoedoyo, 2002).

Untuk mengkoordinasikan penanganan masalah penyalahgunaan narkoba, pemerintah sejak tahun 2002 telah membuat suatu Badan yang mengurusnya yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN) berdasarkan UU No 22 tahun 1997 pasal 54 serta Kepres no 17 th 2002 selaku *vocal point* dalam penanganan permasalahan Narkoba dan juga bersama-sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat lainnya yang peduli terhadap permasalahan Narkoba, akan tetapi upaya penanggulangan yang dilaksanakan hingga kini belum menjawab kebutuhan di lapangan (Badan Narkotika Nasional, 2015; Joewana, 2006).).

Faktual, upaya penanggulangan narkoba telah dilakukan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan melibatkan seluruh komponen masyarakat, namun jumlah kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba terus meningkat bahkan telah merambah ke wilayah perdesaan (Badan Narkotika Nasional, 2017).. Tingginya angka kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah perdesaan mengindikasikan belum optimalnya perangkat desa dalam melakukan 7 Potensi Desa Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba 2019 pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa, serta memberdayakan masyarakat desa dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Badan Pusat Statistik, 2018).

Pengalaman pencegahan penyalahgunaan narkoba diluar dan didalam negeri menunjukkan bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba yang fektif memerlukan peranan aktif dari segenap lapisan masyarakat termasuk para orang tua, tokoh masyarakat dan agama, kelompok remaja dan kelompok masyarakat lainnya (Antoro, 2006). Partisipasi dan kolaborasi oleh segenap lapisan masyarakat adalah strategi yang sangat diperlukan untuk merespon secara multi disiplin pada permasalahan penyalahgunaan narkoba yang sangat kompleks.Kita menyadari bahwa permasalahan penyalahgunaan narkoba merupakan hasil interaksi berbagai faktor seperti tersedianyanarkoba sendiri aspek kepribadian dan perilaku individu (UNODC, 2010).

Dengan kenyataan ini, sepertinya tidak ada satu sistem atau kelompok pun yang bisa memberantas dan mencegah sendiri penyalahgunaan narkoba dilingkungannya. Pemerintah saja tidak dapat mengatasi masalah narkoba tersendiri (Martono, 2006). Masalah penyalahgunaan narkoba yang sangat kompleksi ini tetap menuntut penanganan secara komprehensif dan terpadu, dengan partisipasi aktif dari masyarakat baik secara individu maupun kelompok yang mempunyai potensi membantu generasi muda mencegah penyalahgunaan narkoba (Gono, 2007).

Universitas Negeri Gorontalo (UNG), sebagai salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kawasan Teluk Tomini berkomitmen penuh dalam mendukung pemerintah desa dalam memerangi narkoba melalui pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba melalui upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa dan *stake holder* terkait, seperti Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba) dengan fokus kegiatan "***Power in Community*: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Posso, Kabupaten Gorontalo Utara**

B. Tujuan

1. Mengidentifikasi dan memetakan seluruh potensi desa yang dapat dimobilisasi dalam rangka mendukung pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Posso, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara;
2. Mengidentifikasi dan memetakan inisiatif, dukungan dan pemanfaatan program/kegiatan dan dana desa dalam mendukung kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara;
3. Mengidentifikasi dan memetakan pengetahuan, sikap dan perilaku warga desa (keluarga, perangkat desa dan institusi masyarakat) terhadap masalah narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara;
4. Mengidentifikasi dan memetakan masalah narkoba dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara;
5. Mendesain dan mengembangkan proses partisipatif pada perencanaan dan pelaksanaan pemerintahan desa dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara;
6. Menginisasi pembentukan kelembagaan pembinaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara

C. Manfaat Pelaksanaan Program

1. Berkontribusi pada ketersediaain data seluruh potensi desa yang dapat dimobilisasi dalam rangka mendukung pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Posso, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, yang pada akhirnya dapat menjadi sumber informasi bagi pengambil kebijakan untuk melakukan intervensi berdasarkan rekomendasi hasil program KKN Tematik ini.
2. Teridentifikasinya upaya-upaya, inisiatif, dukungan dan pemanfaatan program/kegiatan dan dana desa yang telah dilakukan di Desa Posso dalam mendukung kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
3. Memaksimalkan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba melalui intervensi pengetahuan, sikap dan perilaku warga desa (keluarga, perangkat desa dan institusi masyarakat) terhadap masalah narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara;
4. Mendorong desa menentukan strategi yang paling tepat dalam mengatasi masalah narkoba dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara;
5. Terterapkannya proses partisipatif pada perencanaan dan pelaksanaan pemerintahan desa dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara;
6. Terfasilitasinya Desa dalam pembentukan kelembagaan pembinaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara

BAB II
TARGET DAN LUARAN

A. Target

Program Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba) berfokus pada penguatan komunitas/warga desa (p*ower in community)* dalam pengawasan secara partisipatif kepada dan oleh seluruh masyarakat di Desa Posso, Kabupaten Gorontalo Utara sebagai upaya upaya pencegahan penanggulangan Narkoba. Target umum yang akan dicapai dari kegiatan KKN ini adalah peningkatan pemahaman tentang pencegahan dan penyalahgunaan narkoba melalui berbagai aktifitas kolaboratif antara warga desa, stake holder dan mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Gorontalo.

Selain itu, kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba) ini diharapkan:

1. Ketersediaan data ril dan faktual seluruh potensi desa yang dapat dimobilisasi dalam rangka mendukung pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, yang pada akhirnya dapat menjadi sumber informasi bagi pengambil kebijakan untuk melakukan intervensi berdasarkan rekomendasi hasil program KKN Tematik ini;
2. Terlaksananya upaya-upaya, inisiatif, dukungan dan pemanfaatan program/kegiatan dan dana desa yang telah dilakukan di Desa Posso dalam mendukung kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
3. Terrealisirnya kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba melalui intervensi pengetahuan, sikap dan perilaku warga desa (keluarga, perangkat desa dan institusi masyarakat) terhadap masalah narkoba di Desa Posso. Utara;
4. Terimplementasikan strategi yang paling tepat dalam mengatasi masalah narkoba dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan oleh pemerintahan desa dan masyarakat Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara;
5. Meningkatnya kapasitas keilmuan mahasiswa peserta KKN Tematik ini sebagai narasumber yang baik dalam menyampaikan informasi, advokasi dan pendampingan

aktivitas pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Perdesaan.

B. Luaran

Secara umum, luaran dari Program Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba) ini antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman tentang pencegahan dan penyalahgunaan narkoba melalui berbagai aktifitas kolaboratif antara warga desa, stake holder dan mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Gorontalo;
2. Tersedianya informasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari masyarakat yang komprehensif terkait pencegahan dan penyalahgunaan narkoba melalui keberadaan Pojok Pengawasan Partisipatif;
3. Terbentuknya kelembagaan pembinaan dan kader-kader potensial yang bertanggungjawab menjalankan kegiatan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara kolaboratif dan partisipatif di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara

Luaran wajib hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba) ini dalam bentuk publikasi, antara lain:

1. Artikel Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
2. Publikasi dan laporan kegiatan di Media Masa (Cetak/Online).
3. Video Kegiatan yang dipublikasikan di platform media sosial Youtube.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

- **Persiapan**

Kegiatan persiapan mencakup pengumpulan data dan informasi dasar terkait lokasi, sasaran, dan analisis potensi permasalahan, pembekalan calon peserta KKN Tematik, serta penyiapan pra-kondisi bagi pelaksanaan KKN Tematik di lokasi. Penjabaran tahapan-tahapan yang perlu/sudah dilakukan khususnya tahapan persiapan KKN-Tematik ini:

1. Kordinasi Internal: Kordinasi internal dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai rencana KKN Tematik 2021 dengan melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M-UNG), Tim Dosen Pengusul Kegiatan, Fakultas dan tim terkait lainnya.
2. Kordinasi Eksternal: Kordinasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau gambaran umum mengenai lokasi dan kondisi dari sasaran dan target dari program KKN Tematik ini. Koordinasi akan dilakukan dengan pihak-pihak: Pemerintahan Desa Posso dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara.

- **Pembekalan**

Materi persiapan dan pembekalan KKS-Tematik ini dibagi menjadi 3: pra pelaksanaan, masa pelaksanaan, pasca pelaksanaan.

Pra pelaksanaan

Pada kegiatan ini mahasiswa akan diberikan pembekalan pengetahuan dan wawasan tentang:

Wawasan umum mengenai proses pemberdayaan masyarakat

- Wawasan mengenai:
  - Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)
  - Potensi desa dalam mendukung Program P4GN
  - Model dan system Rehabilitasi Korban Narkoba
  - Pemahaman tentang Kawasan Rawan Narkoba

- Proses perencanaan dan pelaksanaan Pemerintahan desa dalam pencegahan, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba
- Strategi KIE: Komunikasi, informasi dan Edukasi kepada masyarakat di Desa terkait pencegahan Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba
- Strategi pembentukan Relawan Anti Narkoba di desa
- Model-model dan bentuk-bentuk keterlibatan kegiatan dalam upaya-upaya untuk melakukan pencegahan
- Upaya pemerintahan desa dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- Kapabilitas desa dalam menjalankan upaya melindungi masyarakatnya dari bahaya narkoba.
- Strategi pembentukan kelembagaan pembinaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Selain itu, pada pembekalan ini mahasiswa akan diberikan informasi mengenai kondisi, situasi serta profil singkat tentang desa tempat pelaksanaan KKN Tematik ini, yaitu Desa Posso, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara.

Masa Pelaksanaan

- Implementasi dan praktik kerja penguatan kapasitas warga desa terkait dengan aktivitas pendataan terkait pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)
- Teknik bekerjasama *(cooperative working),* peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan
- Mekanisme pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan dan pengawasan secara *indirect* maupun *direct* terhadap program kegiatan

Pasca Pelaksanaan

- Mengelola *feedback* dan penyusunan tindak lanjut keberlanjutan program *(sustanaibility) dari KKN Tematik ini.*
- Laporan pertanggungjawaban program pelaksanaan kegiatan
- Bimbingan penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan

Output dari kegiatan persiapan dan pembekalan adalah:

- Kesiapan dari peserta dengan bekal wawasan terkait teknis dan administrasi pelaksanaan KKN Tematik
- Catatan Panduan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan
- Format-format pendataan:
- Form pendataan potensi dan kapabilitas desa dalam mendukung Program P4GN
- Format-format identifikasi Kawasan Rawan Narkoba
- Format-format pendataan proses perencanaan dan pelaksanaan Pemerintahan desa dalam pencegahan
- Format-format penetapan strategi KIE: Komunikasi, informasi dan Edukasi Program P4GN
- Formta strategi pembentukan Relawan Anti Narkoba dan kelembagaan pembinaan Program P4GN

Bekal wawasan dan catatan/panduan kerja akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KKN Tematik ini melalui aktifitas implementasi Program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

B. Uraian Program KKN Tematik

Untuk mencapai target luaran di atas, maka program dan agenda aksi yang akan dilaksanakan selama 60 hari (2 bulan) dalam KKN Tematik ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja KKN Tematik

Lingkup Program KKNT	Kegiatan
Pendampingan Program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) melalui melalui pemenuhan ketersediaan data **(Aktivitas I)**	• Pendataan potensi desa yang dapat digunakan untuk mendukung pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba • Pendataan aktivitas inisiatif, dukungan dan pemanfaatan program/kegiatan dan dana desa dalam mendukung kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba • Kegiatan-kegiatan tambahan sesuai usulan dan kebutuhan warga desa
Pendampingan pelaksanaan Program	• Sosialisasi dan edukasi tentang Program

Lingkup Program KKNT	Kegiatan
Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) **(Aktivitas II)**	P4GN • Asesmen dan pemetaan pengetahuan, sikap dan perilaku warga desa (keluarga, perangkat desa dan institusi masyarakat) terhadap masalah narkoba • Pendampingan dan advokasi terkait masalah narkoba dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba • Pendampingan desain dan pengembangan proses partisipatif pada perencanaan dan pelaksanaan pemerintahan desa dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba • Kegiatan-kegiatan tambahan sesuai usulan dan kebutuhan warga desa
Pembentukan wadah-wadah pendukung implementasi Program P4GN di Desa **(Aktivitas III)**	• Pembentukan kelembagaan pembinaan dan kader-kader potensial yang bertanggungjawab menjalankan kegiatan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara kolaboratif dan partisipatif di Desa Posso, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara • Pembentukan pojok-pojok pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Posso
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan **(Aktivitas IV)**	• Penyusunan laporan akhir KKN • Penyusunan laporan hasil kajian potensi dan pengembangan desa untuk Program P4GN • Administrasi dan dokumentasi seluruh aktivitas kegiatan KKN

C. Rencana Aksi

Lingkup rencana aksi kegiatan pelaksanaan KKN Tematik ini yang akan dilaksanakan selama 60 hari (2 bulan), antara lain:

Tabel 2. Rencana Aksi KKN Tematik

Kegiatan	Waktu
• Pengantaran mahasiswa ke lokasi • Persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja. • Memastikan semua kelengkapan administratif dan teknis telah tersedia. • Menentukan jadwal rencana kerja serta membagi kelompok kerja dan pembagian tugas dan tanggung jawab peserta KKN Tematik	14 September 2021
Pra-kondisi dan pemantauan kondisi lokasi KKN Tematik	14 September 2021
Asesmen dan pendataan kondisi masyarakat masyarakat terkait Program P4GN	15,16 September 2021
Pengumpulan data awal dan pemetaan potensi desa yang dapat digunakan untuk mendukung pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	17 September 2021
Sosialisasi dan konsolidasi program dan pendekatan institusional kepada desa untuk menyelaraskan antara program kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan desa dalam mendesain dan mengembangkan proses partisipatif pada Program P4GN dan pembetukan kelompok anti NARKOBA	20 September 2021
Sosialisasi bahaya NARKOBA untuk kalangan remaja melalui lembaga pendidikan di Desa Posso	7 Oktober 2021
• Pelaksanaan pendampingan Program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) • Mahasiswa secara berkelompok terjun langsung ke masyarakat untuk membantu melakukan sosialisasi dan pendampingan program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). • Mahasiswa bekerja sama dengan warga desa atau kelompok anti NARKOBA yang telah dibentuk untuk melakukan pemetaan terhadap wilayah yang rawan peredaran NARKOBA.	18 Oktober 2021
Workshop Kelompok Anti NARKOBA untuk masyarakat Desa Posso dengan melibatkan BNN Kabupaten Gorontalo Utara	21 September 2021
Bimtek Penguatan Tim Agen Pemulihan, Tim Intelegen Desa dan Tim Relawan Anti Narkoba dan merencanakan Aksi Penentuan skala prioritas kegiatan – Rekonfirmasi jadwal kegiatan	21 Oktober 2021
Workshop akhir program dan presentasi hasil kegiatan KKN Tematik ke Pemerintahan Desa	27 Oktober 2021
Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan oleh mahasiswa KKN	28 Oktober – November 2021
Penutupan program dan penarikan mahasiswa dari lokasi KKN Tematik	3 November 2021

Untuk jam kerja mahasiswa selama melaksanakan program KKN Tematik ini, sebagai berikut:

Tabel 3. Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)

Nama Pekerjaan (Bidang)	Program/Aktivitas	(JKEM)	Keterangan
Persiapan dan Pemantapan Program	Konsolidasi, persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja	90 jam	15 orang x 6 jam kegiatan x 1 kali
	Pengenalan dan observasi lokasi/lapangan	240 jam	15 orang x 8 jam kegiatan x 2 kali
	Pelaksanaan Asesmen dan pendataan kebutuhan warga desa	240 jam	15 orang x 8 jam kegiatan x 2 kali
	Sosialisasi program	180 jam	15 orang x 4 jam pertemuan x 3 kali
	Aktivitas Pengumpulan data	600 jam	15 orang x 8 jam x 5 kali
	Sosialisasi dan konsolidasi program	240 jam	15 orang x 8 jam x 2 kali
	Pemaparan Rencana Aksi dan KKN Tematik	120 jam	15 orang x 8 jam x 1 kali
Implementasi Pendampingan pelaksanaan Program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	• **Aktivitas I**: Pendampingan Program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) melalui melalui pemenuhan ketersediaan data • **Aktivitas II**: Pendampingan pelaksanaan Program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	1.200 jam	15 orang x 80 jam

Nama Pekerjaan (Bidang)	Program/Aktivitas	(JKEM)	Keterangan
	• **Aktivitas III**: Pembentukan wadah-wadah pendukung implementasi Program P4GN di Desa • **Aktivitas IV**: Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan		
			2.910/15 orang = 194 jam/orang

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Inti KKN Tematik Desa BERSINAR Posso

Program Inti KKN Desa Posso yaitu Desa Bersih Dari Narkoba (Bersinar). Yaitu program yang di inisiasi langsung dari pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara kerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara. Maka dari itu menjadi tugas pokok untuk mahasiswa KKN turun langsung membawa beberapa hal mulai dari pembentukan kelompok relawan anti narkoba sampai dengan sosialisasi terkait penyalahgunaan narkoba.

1. Pembentukan Kelompok Anti Narkoba

Tujuan

Membentuk Kelompok Relawan untuk menyelenggrakan beberapa kegiatan yang di bagi dalam 3 kelompok yaitu Kelompok Agen Pemulihan kelancaran kegiatan layanan rehabilitasi terhadap pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba. Kelompok dibentuk dengan melibatkan Masyarakat Desa Posso sebagai agen pengawasan yang partisipatif sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Posso Kemudian Kelompok Relawan Anti Narkoba dalam rangka menjaga lingkungan dari tersangka penyalahgunaan narkoba dan peredaran obat terlarang dan yang terakhir yaitu Kelompok Tim Intelegen Desa yang bertugas dalam melakukan observasi dan pemetaan kasus atau tempat-tempat yang menjadi titik rawan pengedaran dan penyalahgunaan narkoba.

Lokasi dan waktu

Lokasi kegiatan pembentukan kelompok anti narkoba ini dilakukan secara langsung di lapangan dan secara door to door di Desa Posso. Waktu pelaksanaan pembentukan kelompok relawan anti narkoba ini yaitu hari Senin tanggal 20 September 2021.

Masyarakat Sasaran

Sasaran masyarakat yang layak untuk kelompok ini yaitu aparat desa, Badan Permusyawaratan desa dan pemuda desa Posso.

Masalah Yang di Pecahkan

a. Kurangnya pengetahuan dan tujuan dari peserta untuk pembentukan kelompok ini karena kegiatan pembentukan yang dilaksanakan pertama. Seharusnya pembekalan yang dilakukan di awal guna membangun pengetahuan dan tujuan sehingga proses pembentukan kelompok akan berjalan dengan lancar dan tanpa ada paksaan untuk ikut bergabung dalam kelompok. Akan tetapi kami mahasiswa sebagai fasilitator dalam hal ini mengambil inisiasi dengan mengadakan peremuan dengan calon peserta untuk memberikan sedikit informasi dan tujuan langsung untuk kelompok ini dan merekrut peserta yang siap dan layak untuk bergabung dalam kelompok ini.
b. Penerapan pembekalan dari pihak BNN yang tidak efisien karena diadakan dalam metode daring sehingga kami yang berada di wilayah yang mempunyai kekurangan dalam hal jaringan akan susah menerima apa yang disampaikan untuk pencanangan pembentukan kelompok Relawan Anti Narkoba. Sehingganya kami yang ditugaskan di desa langsung meminta pertemuan langsung dengan pihak BNN untuk kejelasan dalam pembentukan kelompok tersebut.

Metode Kegiatan

Metode pembentukan kelompok anti narkoba ini menggunakan perekrutan peserta yang didapat dari aparat desa dan karang taruna desa Posso serta persetujuan langsung dari kepala desa Posso.

Hasil Kegiatan

Perekrutan yang dilaksanakan berdasarkan sasaran, menghasilkan tiga kelompok utama, yaitu kelompok agen pemulihan, kelompok intelegen desa dan kelompok relawan anti narkoba agar dapat memulai jalannya tahapan program desa bersinar kedepan di desa Posso.

2. Workshop Kelompok Anti Narkoba

Tujuan

Dalam hal ini Workshop bertujuan menggerakan potensi kemandirian para relawan atau penggiat anti narkoba yang berada di lingkungan kerja pemerintah, swasta, masyarakat dan lingkuangan pendidikan.

Lokasi dan waktu

Lokasi kegiatan Wrokshop kelompok anti narkoba ini dilakukan secara daring di kantor desa Posso. Hari Selasa Tanggal 21 Oktober 2021.

Masyarakat Sasaran

Sasaran masyarakat yang tergabung dalam kelompok relawan anti narkoba.

Masalah yang di Pecahkan

a. Kami Panitia susah dalam mengumpulkan peserta yang sudah tergabung untuk datang tepat waktu karena mayoritas peserta aparat desa yang mempunyai jadwal dan agenda di waktu yang sama diadakannya kegiatan ini sehingga tidak maksimalnya esensi peserta yang ada di kegiatan
b. Tidak efesiensinya penerimaan materi yang di dapat oleh peserta karena suasana dari metode pemberian materi ini secara daring sehingga peserta sering merasa bosan dan tidak fokus. Untuk itu kami mahasiswa mengadakan penyaluran materi kembali yang kami dapatkan dari soft file materi workshop dan juga memberikan sosft file nya ke sekertaris desa dan diprint out agar dapat di baca langsung oleh peserta.

Metode

Kegiatan ini mengguanakan metode penerimaan materi secara daring dari pihak BNN ke peserta dan penyaluran materi oleh kami mahasiswa dengan metode pemberian print out soft file materi.

Hasil Kegiatan

Kami mendapatkan hasil yang tidak begitu maksimal untuk proses penerimaan materi dalam kegiatan Workshop kali ini karena kurang berjalannya sasaran dari pihak BNN kepada peserta yang seharusnya seluruh peserta di setiap desa dapat memahami materi yang diberikan tetapi peserta hanya merasakan bosan dan tidak fokus dikarenakan metode pemeberian materi secara daring.

3. Bimtek Penguatan Tim Agen Pemulihan, Tim Intelegen Desa dan Tim Relawan Anti Narkoba

Tujuan

Dalam hal ini Workshop bertujuan menggerakan potensi kemandirian para relawan atau penggiat anti narkoba yang berada di lingkungan kerja pemerinta, swasta, masyarakat dan lingkuangan pendidikan.

Lokasi dan waktu

Lokasi kegiatan Wrokshop kelompok anti narkoba ini dilakukan secara daring di kantor desa Posso. Hari Selasa Tanggal 21 oktober 2021.

Masyarakat Sasaran

Sasaran masyarakat yang tergabung dalam kelompok relawan anti narkoba.

Masalah yang dipecahkan

Dalam hal ini kami tidak menemukan masalah dalam mempersiapkan kegiatan karena metode pemberian materi dari BNN yang terbilang efektif untuk proses memberi dan menerima materi. Peseta juga antusias untuk mendengarkan arahan dari pemateri begitu juga dengan pemateri yang giat dalam mengusahakan agar peserta paham dalam konsep dari tugas kelompok relawan anti narkoba ini.

Metode

Cara yang digunakan oleh pihak pemateri dari BNNK Gorut yaitu membagi tiga kelompok sesuai yang sudah dibentuk dan di SK kan oleh kepala desa Posso. Tiap kelompok mendapatkan pengarahan dan penugasan untuk tugas di masing-masing wilayah yang ada di Desa Posso.

Hasil Kegiatan

Gambar 1 Workshop Kelompok Anti Narkoba

Dari berbagai agenda kegiatan pada hari itu kami mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Mulai dari peserta yang full hadir mengikuti kegiatan sampai proses penerimaan materi yang berjalan dengan lancar. Dari kegiatan ini akan menjadi bekal

awal untuk merumuskan kegiatan-kegiatan selanjutnya dalam memberi dan menyebar pengetahuan terkait penyalahgunaan narkoba dan jenis-jenis obat terlarang untuk masyarakar desa Posso yang sejaterah dan sehat terhindar dari obat-obatan terlarang.

Gambar 2 Bimtek Penguatan Tim Agen Pemulihan, Tim Intelegen Desa dan Tim Relawan Anti Narkoba

4. Observasi Awal Terkait Penggunaan Narkotika di Desa Posso

Tujuan

Mengumpulkan data dan informasi terkait penggiat anti narkoba, regulasi, sistem, norma yang mendukung lingkungan bersih Narkoba, dilingkungan kerja pemerintah, swasta, masyarakat dan lingkungan pendidikan, yang diperoleh melalui prestasi, Tanya jawab dan diskusi dan menyusun rencana kerja dan rencana aksi serta pengisian matriks oleh oeserta rapat.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan Observasi Awal Bahaya Narkoba dilingkungan Masyarakat yang dilaksanakan pada hari senin, 18 Oktober 2021 bertempat di empat dusun Desa Posso

Masyarakat Sasaran

Masyarakat yang menjadi tujua dari kegiatan ini yaitu seluruh masyarakat desa Posso

Masalah yang dipecahkan

Mayoritas Masyarakat yang tempat tinggalnya tidak terletak di wilayah jalan trans dan terletak di pemukiman dalam memiliki keterbatasan pengetahuan tentang obat-obatan terlarang dan tentang apa itu penyalahgunaan narkoba. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kewaspadaan tentang penyalahgunaan obat terlarang dan dapa berpotensi akan menimbulkan kasus-kasus penggunaan narkoba di wilayah tersebut. Hal ini menjadi titik acuan masalah kami melakukan kegiatan observasi.

Metode

Kami mahasiswa menggunakan metode pemberian materi tentang pengetahuan anti narkotika dengan cara door to door dan dengan penyampaian menggunakan bahasa sehari-hari karena kami tahu menggunakan bahasa terlalu ilmiah dan formal itu tidak akan mudah diterima dan dimengerti oleh mayoritas masyarakat desa maka dari itu menggunakan bahasa sehari-hari dan dengan sedikit contoh obat-obatan terlarang yang kami perlihatkan dengan gambar kemada masyarakat yang kami temui membuat mereka mengerti apa yang kami sampaikan dan tujuan kami menemui mereka.

Hasil yang di dapatkan

Gambar 3 Observaasi awal terkait penggunaan Narkotika

Output yang tepat sasaran karena tiap rumah kami mendapatkan antusias yang luar biasa dari setiap masyarakat yang kami temui membuat kami yakin bahwa kegiatan observasi ini akan berjalan dengan lancar. Terutama pengetahuan yang kami harus tanamkan kepada masyarakat terkhusus pemuda dan anak usia dini di desa Posso. Selalu kami tekankan agar menjauhi hal yang berbau obat terlarang dan orang yang mencurigakan untuk mengantisipasi penyebaran penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Kami juga menemukan beberpa masyarakat yang kurang sekali pemahaman tentang hal ini dan kami sebagai mahasiswa yang mengerti akan keadaan pendidikan yang kurang memadai di desa selagi masih bisa kami berikan pengetahuan Alhamdulillah masyarakat yang kami temui dapat menerima apa yang kami sampaikan.

Gambar 4. Gambar Observaasi awal terkait penggunaan Narkotika

5. Pemetaan Oleh Tim Intelegen Desa Posso Tetang Indikator Desa Rawan Narkoba

Tujuan

Mengumpulkan data dan informasi terkait penggiat anti narkoba, regulasi, sistem, norma yang mendukung lingkungan bersih Narkoba, di lingkungan kerja pemerintah, swasta, masyarakat dan lingkungan pendidikan, yang diperoleh melalui prestasi, Tanya jawab dan diskusi dan menyusun rencana kerja dan rencana aksi serta pengisian matriks oleh peserta rapat.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan Pemetaan Oleh Tim Intelegen Desa Posso Tentang Indikator Desa Rawan Narkoba yang dilaksanakan pada hari senin, 18 Oktober 2021 bertempat di empat dusun Desa Posso

Masyarakat Sasaran

Masyarakat yang menjadi tujua dari kegiatan ini yaitu seluruh masyarakat desa Posso

Masalah yang di pecahkan

Mayoritas Masyarakat yang tempat tinggalnya tidak terletak di wilayah jalan trans dan terletak di pemukiman dalam memiliki keterbatasan pengetahuan tentang obat-obatan terlarang dan tentang apa itu penyalahgunaan narkoba. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kewaspadaan tentang penyalahgunaan obat terlarang dan dapa berpotensi akan menimbulkan kasus-kasus penggunaan narkoba di wilayah tersebut. Hal ini menjadi titik acuan masalah kami melakukan kegiatan pemetaan.

Metode

Kami mahasiswa menggunakan metode pemberian materi tentang pengetahuan anti narkotika dengan cara door to door dan dengan penyampaian menggunakan bahasa sehari-hari karena kami tahu menggunakan bahasa terlalu ilmiah dan formal itu tidak akan mudah diterima dan dimengerti oleh mayoritas masyarakat desa maka dari itu menggunakan bahasa sehari-hari dan dengan sedikit contoh obat-obatan terlarang yang kami perlihatkan dengan gambar kemada masyarakat yang kami temui membuat

Gambar 5. Pemetaan Oleh Tim Intelegen Desa Posso Tetang Indikator Desa Rawan Narkoba

mereka mengerti apa yang kami sampaikan dan tujuan kami menemui mereka.

Hasil yang di dapatkan

Hasil observasi yang kami lakukan terhadap masyarakat Desa Posso tentang pengetahuan mereka terhadap narkoba ada beberapa jenis narkoba yang mereka ketahui seperti ganja, lem, dan komix. Dari hasil observasi kami juga mendapatkan ada beberapa tempat yang rawan dengan masyarakat kalangan orang tua maupun remaja pengonsumsi minuman alkohol. Namun, tidak ada tanda-tanda penggunaan narkoba dilingkungan sekitar.

Gambar 6 Indikator Desa Rawan Narkoba

6. Sosialisasi Gerakan Desa Anti Nakoba Sejak Dini

Sosialisasi ini adalah salah satu program yang diinisiasi langsung oleh kelompok tim relawan anti narkoba dengan tema Membangun Geerasi Yang Progresif Dengan Nilai-Nilai Positif yang sehat dan cerdas dengan peserta yaitu di dominasi oleh siswa Sekolah Dasar 14 Kwandang dan elemen masyarakat lainya seperti karang taruna desa Posso dan Pemuda Desa Posso.

Tujuan Kegiatan

Sosialisasi gerakan desa anti narkoba sejak dini mempunyai output yang sasarannya kepada pemuda dan anak usia dini guna memberantas penyebaran narkoba dan penyalahgunaan obat obatan terlarang. Kenpa kami mahasiswa menargetkan hal ini

pada pemuda dan anak usia dini karena di usia rentan kenakalan remaja yaitu pada umur 14 – 15 tahun.

Catatan ilmuwan kenakalan di usia remaja yang menyimpang seperti penyalahgunaan obat terlarang, mengemudi dengan kecepatan tinggi dan membawa senjata ilegal sama dengan tindakan kriminal.Anak-anak yang melakukan kenakalan tersebut biasanya tidak bisa mengontrol kondisi emosinya. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

Maka dari itu untuk kasus ini kami mengfokuskan pada pemuda desa Posso khususnya anak usia dini agar pengetahuan tentang narkotika dan obat terlarang dapat tertanam pada kepribadian sehari-hari pada masyarakat desa Posso.

Lokasi dan Waktu

Tempat Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Gerakan Desa Anti Narkoba Sejak Dini yaitu di SDN 14 Kwandang pada tanggal 7 Oktober 2021.

Masyarakat Sasaran

Tujuan kami untuk kegiatan ini yaitu untuk memutus tali rantai penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang dengan menanam pengetahuan tentang berbagai jenis narkotika pada anak usia dini dan pemuda desa. Jadi secara otomatis, sasaran kami yaitu anak sekolah dasar kelas 4, 5 dan 6 serta pemuda yang masih rentan dalam jangkauan wilayah kenakalan remaja.

Masalah Yang di Pecahkan

Masalah yang kami dapatkan di lapangan yaitu untuk mengumpulkan dan menertibkan anak Sekolah Dasar karena kebanyakan dari mereka berlarian dan susah untuk dikumpulkan. Selain itu regulasi yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah seiap kelas hanya bisa menghadirkan setengah dari jumlah keseluruhan siswa tiap kelasnya jadi waktu yang kami harus gunakan dalam kegiatan ini akan berjangka panjang bisa sampai satu minggu dikarenakan di masa pandemic saat ini setiap sekolah di seluruh wilayah Gorontalo memberlakukan proses belajar mengajar secara hybrid atau sebagaimana yang sudah dijelaskan tadi itu setengah dari jumlah keseluruhan setiap kelas.

Solusi dari permasalahan di atas kami mahasiswa sudah sepakati bahwa untuk mendapatkan waktu yang singkat dalam waktu kurun dari satu hari untuk kegiatan

sosialisasi ini yaitu dengan cara pengalihan jumlah peserta. Kami membuat kegiatan pra sosialisasi dengan lomba dan kompetisi di bidang pendidikan dan kesehatan. Untuk mengfokuskan perhatian para siswa kami sediakan hadiah yang mereka sangat suka oleh karna itu di hari kegiatan sosialisasi mereka sangat menanti dan ketagihan akan kedatangan kami ke sekolah. Dari situlah antusias dan respon dari siswa sekolah dasar muncul dan siap mengikuti kegiatan sosialisasi.

Gambar 7 Sosialisasi Gerakan Desa Anti Nakoba Sejak Dini

Metode

Kami mahasiswa berkolaborasi dengan pihak BNNK Gorontalo Utara untuk pemberian materi serta melakukan proses penerimaan materi yang tidak terlalu boring dan kaku. Agar peserta yang di dominasi oleh siswa sekolah dasar kami menyisipkan beberapa games yang seru untuk para peserta agar antusias dan esistensi peserta akan efisien.

Hasil yang di dapatkan

Kami memang menemukan banyak masalah dalam mempersiapkan kegiatan terkhusus dalam menertibkan peserta yang paling dominan dari siswa sekolah dasar itu sendiri. Tetapi, dengan beberapa konsep dan saran dari panitia mahasiswa serta pihak BNN dan dengan metode yang cukup memadai hasil transfer ilmu kepada peserta berjalan dengan lancar dan dengan antusias para siswa dan juga guru

sekolah dasar membuat mereka ketagihan untuk menanti kedatangan kegiatan lagi di sekolah itu. Artinya, penerapan pemberian materi yang kami lakukan tertanam dan akan menjadi salah satu senjata untuk memutus rantai penyebaran penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah dasar dan pemuda desa Posso.

Gambar 8 Sosialisasi Gerakan Desa Anti Nakoba Sejak Dini

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. BIAYA KEGIATAN

Taksasi keseluruhan biaya/anggaran yang telah kami susun untuk seluruh kegiatan KKS-Pengabdian ini sebesar Rp 12.500.000,00 (Dua Belas Lima Ratus Ribu Rupiah). Adapun daftar rincian sumber dan jumlah dana serta rencana pengeluaran dan rincian pembiayaan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 4. Pembiayaan Kegiatan

Item Pembiayaan	Biaya
Honorarium Tim Pelaksana	Rp. 1.200,000,-
Bahan Habis Pakai untuk pelaksanaan kegiatan	Rp. 3.125.000,-
Perjalanan (transportasi) monitoring dan evaluasi	Rp. 4.875.000,-
Penunjang Kegiatan	Rp. 3.300.000,-
a. Administrasi b. Dokumentasi c. Laporan sementara berkala d. Seminar Internal e. Laporan Akhir f. Artikel & Publikasi	
Total Anggaran	**Rp. 12.500.000, -**

B. JADWAL KEGIATAN

Waktu pelaksanaan KKN Tematik dijadwalkan selama 60 hari efektif (Agustus - Oktober 2021). Jadwal pelaksanaan ditampilkan pada *time- table* berikut:

Tabel 5. Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Waktu
• Pengantaran mahasiswa ke lokasi • Persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja. • Memastikan semua kelengkapan administratif dan teknis telah tersedia. • Menentukan jadwal rencana kerja serta membagi kelompok kerja dan pembagian tugas dan tanggung jawab peserta KKN Tematik	14 September 2021
Pra-kondisi dan pemantauan kondisi lokasi KKN Tematik	14 September 2021
Asesmen dan pendataan kondisi masyarakat masyarakat terkait Program P4GN	15,16 September 2021
Pengumpulan data awal dan pemetaan potensi desa yang dapat digunakan untuk mendukung pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	17 September 2021

Kegiatan	Waktu
Sosialisasi dan konsolidasi program dan pendekatan institusional kepada desa untuk menyelaraskan antara program kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan desa dalam mendesain dan mengembangkan proses partisipatif pada Program P4GN dan pembetukan kelompok anti NARKOBA	20 September 2021
Sosialisasi bahaya NARKOBA untuk kalangan remaja melalui lembaga pendidikan di Desa Posso	7 Oktober 2021
• Pelaksanaan pendampingan Program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) • Mahasiswa secara berkelompok terjun langsung ke masyarakat untuk membantu melakukan sosialisasi dan pendampingan program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). • Mahasiswa bekerja sama dengan warga desa atau kelompok anti NARKOBA yang telah dibentuk untuk melakukan pemetaan terhadap wilayah yang rawan peredaran NARKOBA.	18 Oktober 2021
Workshop Kelompok Anti NARKOBA untuk masyarakat Desa Posso dengan melibatkan BNN Kabupaten Gorontalo Utara	21 September 2021
Bimtek Penguatan Tim Agen Pemulihan, Tim Intelegen Desa dan Tim Relawan Anti Narkoba dan merencanakan Aksi Penentuan skala prioritas kegiatan – Rekonfirmasi jadwal kegiatan	21 Oktober 2021
Workshop akhir program dan presentasi hasil kegiatan KKN Tematik ke Pemerintahan Desa	27 Oktober 2021
Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan oleh mahasiswa KKN	28 Oktober – November 2021
Penutupan program dan penarikan mahasiswa dari lokasi KKN Tematik	3 November 2021

Tempat Pelaksanaan KKS-Pengabdian

Lokasi Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik dengan tema: *Power in Community*: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba akan dilaksanakan di Desa Posso, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Koordinasi dan kontak person untuk pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini adalah Kepala Desa Posso

Tim Pelaksana Program KKS-Pengabdian

Tim KKN Tematik ini terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan sebanyak 3 orang dan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti KKN Tematik sebanyak 15 orang.

BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

KKN Tematik Desa BERSINAR yang telah dilkukan di Desa Posso dengan tema Power in Community: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Posso, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan menjadikan masyarakat sebagai agen pemulihan dan pemberatasan peredaran NARKOBA, Kerjasama masyarakat dan pemerintah menjadi kunci pelaksanaan kegiatan untuk memutus rantai peredaran NARKOBA, kegiatan yang dilakukan selama 60 hari oleh mahasiswa KKN tematik UNG kerjasama dengan pihak pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara sebagai fondasi untuk memberantas peredaran NARKOBA. Hal – hal yang telah dilakukan selama KKN tematik Desa BERSINAR;

1. Observasi Awal Terkait Penggunaan Narkotika di Desa Posso
2. Pembentukan Kelompok Anti Narkoba
3. Workshop Kelompok Anti Narkoba
4. Bimtek Penguatan Tim Agen Pemulihan, Tim Intelegen Desa dan Tim Relawan Anti Narkoba
5. Pemetaan Oleh Tim Intelegen Desa Posso Tetang Indikator Desa Rawan Narkoba
6. Sosialisasi Gerakan Desa Anti Nakoba Sejak Dini

Kegiatan yang telah dilakukan seluruhnya melibatkan masyakarat Desa sebagai *Power in Community*

B. Saran

Keberlanjutan dari sebagai keberhasilan dari kegiatan mana kala kegiatanya terus berkembangan dan dilakukan sebagai inprofisasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya karena itu sebagai saran dari tim Pengambdian ini diantaranya;

1. Pemerintah desa sebagai ujung tombak harus ada kebijakan khusus dalam pemberantasan NARKOBA di wilahnya dengan melibatkan masyarakat secara aktif untuk berpartisipasi.
2. Masyarakat harus terus disadarkan bahaya NARKOBA oleh agen yang telah dibentuk sebagai solusi dari pemberantasan NARKOBA

DAFTAR PUSTAKA

Antoro, L.J. (2006). *Mencegah Terjerumus Narkoba*. Agromedia Pustaka. Tangerang.

Badan Narkotika Nasional dan Pusat Penelitian Kesehatan UI. (2004). Studi tentang biaya ekonomi dan sosial akibat penyalahgunaan narkoba pada 10 kota besar di Indonesia. Depok, Jakarta 2004.

Badan Narkotika Nasional dan Pusat Penelitian Pranata Pembangunan, UI. (2003). *Survey Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran GelapNarkoba*. Jakarta 2003.

Badan Narkotika Nasional. (2015). *Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba pada Kelompok Rumah Tangga di 20 Provinsi Tahun 2015*. Pusat Penelitian Data dan Informasi. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional. (2017). *Peta Rawan Narkoba di Indonesia Tahun 2016*. Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Potensi Desa Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.

Gono, J.N.S. (2007). *Narkoba: Bahaya penyalahgunaan dan pencegahannya*. FISIP Undip. Semarang:

Joewana, Satya. (2006). *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba berbasis Desa*. Balai Pustaka. Jakarta.

Martono, Lydia Harlina.(2006). *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba berbasis sekolah.* Balai Pustaka. Jakarta.

Padmohoedoyo, Paulina. (2002). *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba: Apa yang bisa dilakukan*. Jakarta, Indonesia

Setiyawati Dkk. (2015). *Bahaya Narkoba penyalahgunaan Narkoba*. Tirta Asih Jaya. Surakarta.

Kemendes PDT. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.* Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495. Jakarta.

UNODC (2010). *Handbook on the Crime Prevention Guidelines Making Them Work: Criminal Justive Handbook Series*. UNODC. New York.

Wijayanti, Daru. (2016). *Revolusi Mental Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Indoliterasi. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota TIM Pengusul

Biodata

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Ikhfan Haris, M.Sc, Ph.D
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/	196711212002121001
5	NIDN	0021116705
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pare-Pare / 21 November 1967
7	Alamat Rumah	Perum Taman Indah C 7 Wongkaditi Barat Kota Utara Kota Gorontalo
8	Nomor HP	085397735310
9	Alamat Kantor	Jalan Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat Email	ifanharis@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= >150 orang, S2= > 30
13	Mata Kuliah yang diampuh	1. Filsafat Manajemen Pendidikan 2. Sosiologi Pendidikan 3. Perencanaan Strategik Pendidikan 4. Manajemen Diklat 5. Sistem Informasi Manajemen 6. Inovasi Pendidikan 7. Komunikasi Organisasi 8. Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi 9. Analisis Kebijakan dan Pengambilan Keputusan 10. Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan 11. Evaluasi Program Pendidikan 12. Seminar Masalah-masalah Manajemen Pendidikan 13. English for Correspondence

2. Pendidikan Formal

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin Ujung Pandang	Technische Universitaet Dresden, Jerman	Technische Universitaet Dresden, Jerman
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Vocational Education	Educational Science
Tahun masuk/Lulus	1987-1991	1997-1999	2008-2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Berita Indonesia Timur (IBT) pada Pers Nasional *(Content Analysis* Berita IBT pada tiga Surat kabar nasional, Kompas, Suara Pembaharuan dan Pelita)	*Untersuchungen zur Ergiebigkeit der bisherigen Evaluationen zur Umsetzung der Trainingsprogramme an beruflichen Schulen in Indonesien - Schlussfolgerungen für ein verändertes Evaluationskonzept*	*Analyse der Weiterbildungsaktivitäten von deutschen Unternehmen im Ausland. Identifikation von guter Praxis mittels einer Fallstudie in vier deutschen Unternehmen in Indonesien)*
Nama pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Hafid Cangara, M.Sc	Prof. Dr. paed. habil. Gisela Wiesner	Prof. Dr. paed. habil. Gisela Wiesner

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta RP)
1	2007	Survey terbatas Persepsi stake holder Pendidikan Terhadap Sistem Seleksi/Rekrutmen Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah di Kabupaten Sikka, NTT	NTTPEP	10 juta
2	2008	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan pada Universitas Negeri Gorontalo	DIPA UNG	2,5 juta
3	2008	Kualitas Balai Pelayanan Kesehatan	DIPA UNG	2,5 juta

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta RP)
		Universitas Negeri Gorontalo		
4	2009	*Making decentralization work for education through local governance structures. Indonesian Educational Decentralization and Regional Autonomy: Provincial Case Studies Ten Years On*	Australian National University (ANU) – Australia Indonesia Governance Research Partnership (AIGRP)	100 juta
5	2013	*Analyse der Weiterbildungsaktivitäten von deutschen Unternehmen im Ausland. Identifikation von guter Praxis mittels einer Fallstudie in vier deutschen Unternehmen in Indonesien)*	Beasiswa Dikti LN	125 juta
6	2014	Analisis Gaya Kepemimpinan Dekan di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri	6 juta
7	2015	Penguatan Mutu Sarana Prasarana Pembelajaran Melalui Pengembangan dan Implementasi Model CFUQ Faculty Facility Assesment	Dana PNBP UNG	38, 4 juta
8	2015	Pengembangan Instrumen Indeks Kinerja Sekolah (IKS) untuk Meningkatkan Sinergitas Kemandirian Mutu dan Inovasi Pengelolaan Sekolah	Dana PNBP UNG	22,5 juta
9	2016	Model Pengelolaan Kegiatan Penguatan Minat Dan Budaya Baca Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Pendekatan “Proactive- Reading” dan “*Early-Literacy-Awarness”*	Dana PUPT Dikti	120 juta
10	2016	Meningkatkan Daya Saing, Inovasi dan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Life Skill Formation (Tahap II)	Dana Hibah Tim Pasca Sarjana Dikti	100 juta
11	2016	Model Pengelolaan Kegiatan Penguatan Minat dan Budaya Baca Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Pendekatan “Proactive- Reading” dan “Early-Literacy-Awarness”	Dana PUPT Dikti	120 juta

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta RP)
12	2016	Pembangunan Aplikasi Berbasis Protokol Soap pada Arsitektur Multi-Tier Untuk Optimalisasi dan Fleksibilitas Pengaksesan Informasi Sumber Daya Perpustakaan	Dana PUPT Dikti	200 juta
13	2016	Penguatan Mutu Program Studi Administrasi Pendidikan Berbasis Akreditasi	Penelitian Penguatan Akreditas Program Studi Dana PNBP UNG	15 juta
14	2016	Review of school supervision models for remote, disadvantaged and border areas	Education Partnership – Performance Oversight Monitoring (EP-POM)	150 juta
15	2017	Meningkatkan Daya Saing, Inovasi dan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Life Skill Formation (Tahap II)	Dana Hibah Tim Pasca Sarjana Dikti	100 juta
16	2017-2019	Establishing Effective Supervision Model for School Supervision in Special Regions (3T) in Indonesia	Hibah Ristek – Dikti – Penelitian Kerjsama Luar Negeri	230 juta
17	2018	Penyusunan data dan informasi tentang manfaat dana desa	Kemendes PDT	450 juta
18		Desain Konseptual Instrumen Penilaian Pembelajaran Untuk Pengukuran Keterampilan Siswa dalam Pemecahan Masalah Kolaborasi (Collaborative Problem Solving)	Hibah Ristek – Dikti – Penelitian Dasar	230 juta

4. Pengalaman Pengabdian Kepada masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2008	Pelatihan Pengelolaan Dana BOS Berbasis Peningkatan Mutu - SDN 1 Tibawa, Kab Gorontalo	PNBP UNG	1 juta
2	2008	Pelatihan Teknis Evaluasi Diri dan Penyusunan Rencana Stratejik - SMA Muhamadiyah Gorontalo	PNBP UNG	1 juta
3	2008-2013	Kegiatan Promosi Indonesia di jerman melalui Forum masyarakat Indonesia Dresden (FORMID)	FORMID	-
4	2014	KKS Pengabdian – Peningkatan Kualitas Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan Pendampingan – Klinik Administrasi Sekolah di Kecamatan Tilango	PNBP UNG	25 juta
5	2015	KKS Pengabdian – Pendampingan Penataan Data Induk Administrasi Sekolah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan Strategis Sekolah – Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	25 juta
6	2016	Fasilitasi dan Pendampingan Sekolah Dalam Pengelolaan Data Induk Administrasi Kelas	PNBP UNG	25 juta
7	2017	Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	25 juta
8	2018	MANAJEMEN „SAVE OUR SCHOOL“ Program Penyiapan Sekolah Siap dan Tanggap Menghadapi Bencana di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	25 juta
9	2021	Asistensi dan Edukasi Penerapan Keseimbangan Tiga Dimensi Pembangunan Berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam Mendukung Pencapaian SDG Desa di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	12,5 juta

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)

5. Pengalaman Penulisan artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	*Determinant factors of decision making process in higher education institution (A case of State University of Gorontalo, Indonesia)*	Volume XII Issue XVIII Version I. September 2012	Global Journal of Management and Business Research. (USA).
2	*Assessment on the Implementation of Internal Quality Assurance at Higher Education (An Indonesian Report)*	November 2013, Volume: 3 Issue: 4 Article: 06 ISSN: 2146-7463	Journal of Educational and Instructional Studies in the World
3	*Promoting Organizational Learning Culture through Work-Based-Learning*	Vol. 1. No. 11 November 2013. ISSN 2201-6740	International Journal of Education and Research"
4	*Lernen und Arbeiten als Strategie der Personalentwicklung zur Etablierung des Konzepts der Lernenden Organisation*	Issue n° 15 / First Semester 2014	Topologik. Rivista Internazionale di Scienze Filosofiche, Pedagogiche e Sociali"
5	*Using of Teleconference as a Medium to Establish an "E-Global-Learning-System": An Experience of 1000guru-Association on Facilitates Open and Distance Learning Activities With Schools in Indonesia*	January 2014 ISSN 1302-6488 Volume: 15 Number: 1	Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE
6	*Bedarfsorientierung in der Betrieblichen Weiterbildung*	Issue n° 16 / Second Semester 2014	Topologik. Rivista Internazionale di Scienze Filosofiche, Pedagogiche e Sociali
7	Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Kegiatan Seleksi dan Pelatihan Pengawas – Pengalaman Kabupaten Sikka, NTT. .	Vol. 20 Nomor 1 March 2014	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang-Depdikbud
8	Analisis Kebutuhan Pengembangan Profesi Guru di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT)	Vol 05 Nomor 01 Maret 2014	Jurnal Pedagogika

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
9	Kooperation und Managementpraxis in der betrieblichen Weiterbildung	Issue n° 18 / Second Semester 2015	Topologik. Rivista Internazionale di Scienze Filosofiche, Pedagogiche e Sociali

6. Pengalaman Penyampaian makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Qualitätsmanagement in Bildungseinrichtungen im internationalen Vergleich	Quality Assurance (QA) Model at Higher Education in Indonesia *(A Reflection and Experience by Developing QA Model at Gorontalo State University, Indonesia*	Winterschool Germany - Dresden/Köln/Bonn, 18 February – 03 March 2007
2	The 6th International SEPneT Workshop	Developing a Model for Mapping Employees' Qualification Standards at the Automotive Industry (An Indonesia Case	24-28 September, 2007 Ho-Chi-Minh-City, Vietnam
3	The 8th Internationalen SEPneT Workshop	Die Umsetzung von Qualitätsmanagement (QM) an der Gorontalo Staatliche Universität (*Gorontalo State University-UNG*), Indonesien	16 – 20 March 2009 UPI, Bandung, Indonesia
4	13th SEPneT International Workshop	Promote the Using of Renewable Energy through Industry and University Cooperation An Indonesia Case	19 - 23 September 2011 Bangkok –Thailand,
5	International Conference on Vocational Education and Training (ICVET).	Engagierte deutsche Unternehmen in Indonesien (Eine	Yogyakarta, Indonesia June 28th 2012

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		„Brücke“ für die fruchtbare Wirtschaft-Kooperation zwischen Indonesien und Deutschland)	
6	Internationale Sommerschule des Alumni-Netzwerkes „Bildung und Technologie-transfer“	Verbindung von Lernen und Arbeiten als Strategie der Personalentwicklung zur Etablierung das Konzept der Lernenden Organisation im Unternehmen	23. July - 1. August 2012 Dresden/Heidelberg, Germany
7	IMRE Alumni Conference	Promoting the Greening Curriculum (A note of the implementation of environmrntal education in Indonesian school)	Beijing, China, September 20 -25, 2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik Desa Bersinar (Bersih Tanpa Narkoba) tahun 2021.

Gorontalo, 7 Juli 2021

Pengusul

Prof. Ikhfan Haris, M.Sc, Ph.D

NIP. 196711212002121001

Anggota 1

Biodata

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Sarlin, S.Pd,M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/	198609012014041002
5	NIDN	0021116705
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Buton / 1 September 1986
7	Alamat Rumah	Desa Poowo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango
8	Nomor HP	082293709944
9	Alamat Kantor	Jalan Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat Email	Sarlin_muh@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= >150 orang
13	Mata Kuliah yang diampuh	1. Konsep Dasar IPS SD 2. Sosiologi Pendidikan 3. Perspektif Global 4. Inovasi Pendidikan 5. Hubungan Sekolah dan Masyarakat 6. Pembelajaran IPS SD 7. Pembembangan Materi IPS SD 8. Metodologi Penelitian 9. Media dan Sumber Belajar

2. Pendidikan Formal

	S-1	Profesi	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	PGSD	PGSD	Pendidikan Dasar IPS
Tahun masuk/Lulus	2016-2010	2010-2011	2011-2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan Pendekatan Kooperative Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPA kelas IV di SDN 9		*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis Dialog di SDN Girimoyo 03 Kabupaten Malang*

	S-1	Profesi	S-2
	SIDRAP		
Nama pembimbing/Promotor	1. Drs. Pius Kiring, M.Pd. 2. Dra. Nurjannah, S.Pd,M.Pd.		1. Prof. Dr. Haryono, M.Pd. 2. Prof. Dr. Danardana, M.M.

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta RP)
1	2016	Prestasi Siswa Dalam Kaidah Penilaian Guru DI Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar di Gorontalo)	Mandiri	6 Juta
	2017	Analisis Minat belajar siswa untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa	Mandiri	6 Juta
2	2018	Penyusunan Data Dan Informasi Tentang Manfaat Dana Desa Provinsi Gorontalo	Kementerian Desa	450 juta
3	2018	Analisis Konteks Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional Berbasis Muatan Lokal di Gorontalo	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	120 juta
5	2020	Keseimbangan Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Provinsi Go Rontalo	PNBP UNG	25 Juta
6	2020	Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik Di sekolah dasar	RBA FIP UNG	15 Juta
7	2021	Desain Konseptual Instrumen Penilaian Pembelajaran Untuk Pengukuran Keterampilan Siswa dalam Pemecahan Masalah Kolaborasi *(Collaborative Problem Solving)*	Hibah Ristek – Dikti – Penelitian Dasar	230 juta

4. Pengalaman Pengabdian Kepada masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumla (Juta Rp)
1	2015	Impelentasi Lesson Study Learning Community (LSLC) di Sekolah Dasar	PNBP UNG	25.Juta
2	2015	Pratek Ketja Lapangan : Pembelajaran Berbasis Lesson Study di Sekolah Dasar	RBA FIP UNG	6 Juta
3	2017	Asistensi Guru Dalam Penerapan Peace Education Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa	Mandiri	6 Juta
4	2018	Workshop Desain Media Multi Dimensi Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Negeri 52 Dumbo Raya Kota Gorontalo	RBA FIP UNG	6 Juta
5	2019	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru Dalam Rangka Menciptakan Pendidik Yang Berdaya Saing	PNBP UNG	25.Juta
6	2020	Peningkatan Daya Saing Anak-Anak Pesisir Melalui Pendidikan Di Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	25.Juta

5. Pengalaman Penulisan artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Pendekatan Dialog Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sdn Girimoyo 03 Karangploso Kabupaten Malang	Vol. 20 No 1 tahun 2017	Indonesian Journal of Educational Studies
2	Analisis minat belajar siswa terhadap perubahan hasil Belajar ilmu pengetahuan sosial di SDN 104 kota utara kota Gorontalo	Vol.1 No.1 October 2018	Cokroaminoto Journal of Primary Education
3	Keseimbangan Model Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kabupaten Bonebolango	Vol. 4 No 1 tahun 2021	Journal Of Economics and Developments Studies
4	Peningkatan Daya Saing Anak-Anak Pesisir Melalui Pendidikan Di Desa Bilato Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	Vol. 3 No 2 tahun 2020	Mon'Ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
5	Hubungan Antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Vol. 1 No 1 tahun 2020	JAMBURA Elementary Education Journa

6. Pengalaman Penyampaian makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Forum FIP-JIP	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Berbasis Deep Dialogue di Sekolah Dasar	10-12 September 2015 Hotel Damhil Gorontalo
2	Seminar Nasional	Prestasi Siswa Dalam Kaidah Penilaian Guru di Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar di Gorontalo)	7 Mey 2016 Kota Palopo
4	International Conference On Elematary and teacher education (ICETE)	To Establish Comptetitive CENG (Civic Engagement) Generation Through Skill Class Education Program In The Elementary School	22-23 Oktober 2016 Lombok
6	Seminar Pendidikan	Inovasi Pembelajaran Berbasis Multi Media Di Sekolah Dasar	10 Mei 2018 FIS UNG Gorontalo
7	Seminar Pendidikan	Sejarah Sebagai Pengetahuan Untuk Menubuhkan Nasionalisme Generasi Bangsa	11 April 2018 Kota Gorontalo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik Desa Bersinar (Bersih Tanpa Narkoba) tahun 2021.

Gorontalo, Gorontalo, 7 Juli 2021

Anggota Pengusul

Muhammad Sarlin, S.Pd,M.Pd

NIP. 198609012014041002

Anggota 2

Biodata

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hendra, S.Si., S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	L / ~~P~~
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198610242019031006
5	NIDN	0024108604
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantinoto, 24 Oktober 1986
7	E-mail	hendra@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	085398825637
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/ Faks	(0435) 825307
11	Matakuliah yang Diampu	1. Geografi Pariwisata
		2. Geografi ekonomi
		3. Konservasi dan reklamasi lahan
		4. Geologi Umum
		5. Geomorfologi Umum
		6. Geografi Sosial Budaya
		7. Media pembelajaran
		8. Teknologi Pembelajaran
		9. Oseanografi
		10. Geologi dan Geomorfologi Indonesia

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-1**	**S-2**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas negeri Makassar	Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Geografi fisik	Pendidikan geografi	Pendidikan Geografi
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2009-2010	2016-2018
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Kesesuaian lahan wisata pantai	Profil Sosial ekonomi Penambang golongan C	Kajian Etnografi Nilai-nilai budaya sebagai suplemen bahan ajar

Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Nasiah badwi, M.Si Abdul Malik, S.T., M.Si	Dra. Nasiah Badwi M.Si Prof. Rosmini maru	Prof. Budijanto, M.Sos Dr. I Nyoman Ruja, S.U

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1	2020	Pemetaan Potensi Ekowisata Berbasis Budaya Di Kabupaten Bone Bolango.	PNBP Penelitian Sosial Humaniora	25
2.	2019	Arahan Kebijakan Mitigasi Bencana Gunungapi Kaba Di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu	Mandiir	1
3.	2019	Eksistensi solidaritas sosial budaya *maudu lompoa* Dalam tinjauan geografi budaya	Mandiri	1
4.	2018	Penguatan Kesetiakawanan Sosial Peserta Didik melalui Nilai Budaya Perayaan *Maudu Lompoa*	Mandiri	1

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1	2019	Pelatihan Ekosistem mangrove berbasis masyarakat	Mandiri	1
2.	2020	Literasi Peta untuk Aparat Desa	Mandiri	1
3.	2020	Kampanye Penyadartahuan Bahaya Merkuri bagi Siswa SD dan SMP di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara	Mandiri	1
4.	2021	Kampanye Penyadartahuan Bahaya Merkuri bagi Siswa dan Guru SMA, Aparat Desa Kecamatan dan Puskesmas, Penambang dan Keluarga Penambang di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara,	Mandiri	1

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Jurnal	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun
1.	GeoJournal of Tourism and Geosites	Analysis Of Ecotourism Potential Of Botutonuo Beach In Bone Bolango Regency, Indonesia	Volume 36 nomor 2 Juni 2021
2.	Jambura Geo science review	Studi Morfologi Pantai Rewataa Desa Lalampanua	Volume 2, Nomor 2 July 2020
3.	Jurnal Azimuth Program Studi Geografi UNITAS Padang	Arahan kebijakan mitigasi bencana gunungapi kaba di kabupaten rejang lebong provinsi bengkulu	Vol. 2, No. 1, Juni 2019
4.	PROSIDING Seminar Nasional "*Tellu Cappa*"	Nilai-Nilai Budaya Lokal "*Pangngadakkang Topanrita*" Dalam Pembentukan Karakter Guru	Universitas negeri Makassar, Makassar, 16 - 17 September 2017, 304
5.	**Jurnal Pendidikan:** *Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Universitas negeri Malang	Penguatan Kesetiakawanan Sosial Peserta Didik melalui Nilai Budaya Perayaan *Maudu Lompoa*	Volume: 3 Nomor: 10 Bulan Oktober Tahun 2018 Halaman: 1339—1342
6.	Jurnal Azimuth, Program Studi Geografi UNITAS Padang	Eksistensi solidaritas sosial budaya *maudu lompoa* Dalam tinjauan geografi budaya	Vol. 2, No. 1, Juni 2019 (81-94)
7.	JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL Universitas Negeri Gorontalo	Kajian Gegrafi Ekonomi: Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Suku Bajo Di Popayato, Gorontalo	Volume 1 Nomor 1, Maret 2020, 16-25

6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Geografi Budaya	2018	220	JDS

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik Desa Bersinar (Bersih Tanpa Narkoba) tahun 2021.

Gorontalo, Gorontalo, 7 Juli 2021

Anggota Pengusul

Hendra, S.Si., S.Pd., M.Pd

NIP 198610242019031006

Lampiran 2.

No	Kegiatan Penelit	Besarnya	Waktu (jam/Mgu)	Bulan	Anggaran
	Honor				
1	Ketua Tim	12,500	30	2	750,000
2	Anggota Tim	7,500	30	2	450,000
	Jumlah				**1,200,000**
	Penunjang				
3	Asuransi Jiwa Peserta KKN	Orang	15	20,000	300,000
4	Bantuan Kegiatan KKN	Kegiatan	2	750,000	1,500,000
5	Akomodasi Peserta KKN	Kegiatan	2	750,000	1,500,000
	Jumlah				**3,300,000**
	Bahan Habis Pakai	Satuan	Buah	Harga	
6	Biaya Perlengkapan KKN	Orang	15	150,000	2,250,000
7	ATK	Paket	2	250,000	500,000
8	Foto Copi Dokumen	Kegiatan	3	125,000	375,000
	Jumlah				**3,125,000**
	Perjalanan	Satuan	Buah	Harga	
9	**Kegiatan Survei Awal kegiatan**				
	1. Transportasi	Hari	1	100,000	300,000
	2. Uang Harian	Orang	3	125,000	375,000
10	**Kegiatan Coaching**				
	1. Konsumsi	Orang	15	20,000	300,000
11	**Kagiatan Pengantar Peserta KKN**				
	1. Transportasi	Orang	15	50,000	750,000
	2. Uang Harian	Orang	3	125,000	375,000
	3. Konsumsi Peserta KKN	Orang	15	20,000	300,000
12	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tahap I di Lokasi KKN				
	1. Transportasi	Hari	1	300,000	300,000
	2. Uang Harian	Orang	3	125,000	375,000
13	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tahap II di Lokasi KKN				
	1. Transportasi	Hari	1	300,000	300,000
	2. Uang Harian	Orang	3	125,000	375,000
14	Kegiatan Penjemputan Peserta dari Lokasi KKN				
	1. Transportasi	Orang	15	50,000	750,000
	2. Uang Harian	Orang	3	125,000	375,000
	Jumlah				**4,875,000**
	TOTAL				**12,500,000**

Peta Lokasi

Propinsi : Gorontalo

Kabupaten : Gorontalo Utara

Kecamatan : Kwandang
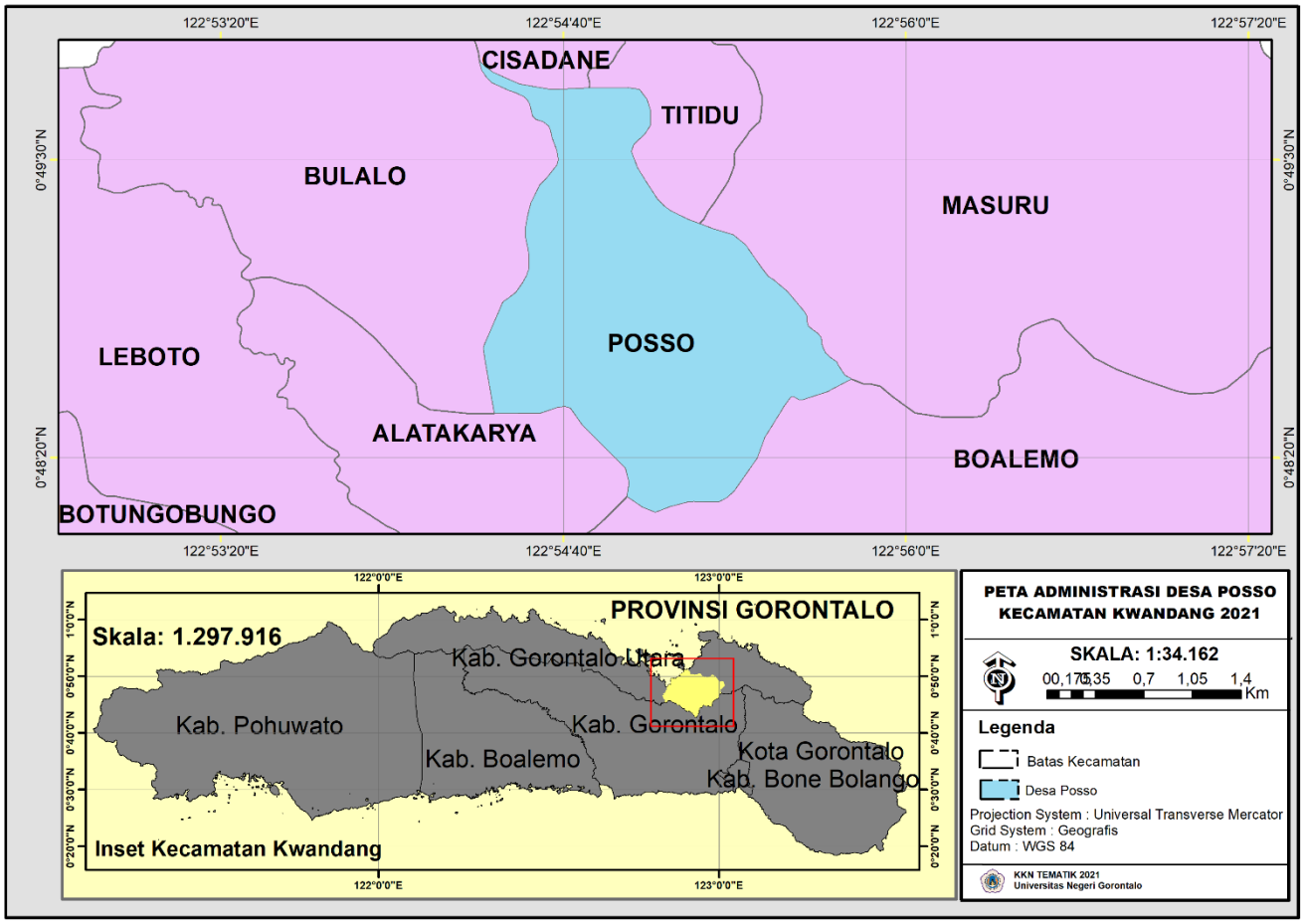
Desa : Posso